

## NOTULEN

RAPAT : Evaluasi Kinerja RSUD “Kanjuruhan” Kapanjen  
Triwulan IV 2015 dan Evaluasi 5 (lima) Tahunan  
(2011 – 2015)

Hari/Tanggal : Rabu / 6 Januari 2016

Waktu Panggilan : 08.00 Wib

Waktu Rapat : 08.30 Wib

Tempat : Ruang Rapat Direksi

Acara : Rapat Evaluasi Kinerja RSUD “Kanjuruhan”  
Kapanjen Triwulan IV 2015 dan Evaluasi 5 (lima)  
Tahunan (2011 – 2015)

### PIMPINAN RAPAT

Ketua : Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan

Pencatat : Musriyatun

Peserta rapat :

Tim Akuntabilitas Kinerja:

- Kepala Bagian
- Kepala Bidang
- Kasubag
- Kasi

### KEGIATAN RAPAT

1. Kata Pembukaan :
  - a. Menuju Rumah Sakit pendidikan kita perlu melakukan evaluasi terhadap kinerja yang selama ini telah dicapai, dan tidak hanya sesuai dengan standar kelas tetapi kemungkinan juga penambahan dari standar yang ada, seperti SDM Medis Spesialis. Dan target yang ditentukan perlu dihitung lagi untuk menentukan indikator tahun depan.
2. Pembahasan :
  - a. Pembahasan data hasil pelayanan dari Bidang dan Bagian;
  - b. Kualifikasi tenaga medis yang tersedia: Jumlah tenaga medis yang tersedia 52 orang. Jumlah standar tenaga medis Rumah Sakit kelas B adalah 49 orang. Dari total 49 orang tenaga medis yang dipersyaratkan terealisasi jumlah tenaga medis sebanyak 52 orang, jadi capaian realisasi sebesar 99%. Diatas target yang ditentukan. Ada penambahan 1 orang dokter spesialis bedah umum dan 1 orang dokter umum telah

- menyelesaikan pendidikan dokter spesialis jantung, sehingga menambah capaian target. Meskipun secara kuantitatif tenaga medis memenuhi jumlah yang dipersyaratkan, akan tetapi secara kualitatif berdasarkan kebutuhan tenaga medis tiap jenis spesialisasi/sub spesialisasi belum terpenuhi;
- c. Persentase Tenaga Keperawatan yang Memenuhi Standar Kompetensi: Jumlah tenaga keperawatan seluruhnya 276 orang, Jumlah tenaga keperawatan yang sudah sesuai dengan standar kompetensi sebanyak 265 orang. Jumlah tenaga yang belum sesuai dengan standar kompetensi (dibawah DIII) sebanyak 11 orang. Realisasi belum bisa mencapai 100% disebabkan karena masih ada tenaga keperawatan dengan latar belakang pendidikan dibawah D III Keperawatan/Kebidanan, sehingga tenaga yang memenuhi standar tercapai 96,01%. Tenaga yang masih belum memenuhi standar pendidikan masih diakui berdasarkan Undang-Undang Keperawatan nomor 38 tahun 2014 yang berlaku sampai dengan tahun 2019;
  - d. Persentase Jumlah Peralatan Rumah Tangga Sesuai Dengan Standar Kebutuhan Peralatan Keperawatan: Jumlah Perlengkapan Rumah Tangga tersedia: 683 set. Jumlah Perlengkapan Rumah Tangga yang harus tersedia sesuai standar: 810 set. Dari kebutuhan Perlengkapan Rumah Tangga (3 kali jumlah TT) RS dengan kapasitas TT 270 buah hanya terpenuhi 84,32%. Ada peningkatan yang signifikan karena bertambahnya Perlengkapan Rumah Tangga yang direalisasikan pada periode Oktober - Desember 2015;
  - e. Persentase Analisa Hasil Kegiatan Pelayanan Penunjang: Dari 8 Instalasi yang ada dibawah koordinasi Bidang Sarana Pelayanan Penunjang, keseluruhan telah menyelesaikan laporan tepat waktu sehingga Bidang Sarana dan Pelayanan Penunjang dapat membuat analisis pelayanan penunjang secara akurat;
  - f. Persentase Tingkat Hunian Rumah Sakit (Bed Occupancy Rate): Jumlah hari perawatan 17.063 hari. Jumlah Tempat Tidur tersedia sebanyak 270 buah. Hari periode 92 hari. Dari data tersebut maka didapatkan persentase Tingkat Hunian Rumah Sakit (Bed Occupation Rate) sebesar 68.62%, berada dalam range target. Yang artinya pemanfaatan RSUD "Kanjuruhan" Kepanjen oleh masyarakat pengguna layanan kesehatan perorangan masuk dalam kategori efektif. Dari 13 Ruang Perawatan yang ada tingkat hunian tertinggi adalah Ruang Perawatan Penyakit

Dalam Kelas 3 dan tingkat hunian terendah adalah ruang perawatan Kelas 3 Kebidanan Kandungan. Artinya kecenderungan masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan kelas 3 cukup tinggi, baik itu pemanfaatan dengan BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran maupun masyarakat umum lainnya;

- g. Rata-rata Lama Pasien Dirawat (Average Length of Stay): Jumlah hari perawatan 16.807 hari. Jumlah pasien keluar rumah sakit keseluruhan sebanyak 3.540 orang. Maka didapatkan angka rata-rata seorang pasien dirawat dirumah sakit adalah selama 5 hari. Kurang dari target rata.rata seorang pasien dirawat dirumah sakit. Hal ini terjadi karena adanya perawatan One Day Care bagi pasien yang memerlukan tindakan medik tertentu dan cukup dengan perawatan satu hari, sehingga mempengaruhi rata-rata lama dirawat seorang pasien;
- h. Rata-rata Lama Tempat Tidur Kosong/Tidak Terisi (Turn Over Internal): Jumlah Tempat Tidur tersedia sebanyak 270 buah. Jumlah hari perawatan 17.063 hari. Jumlah pasien keluar rumah sakit keseluruhan sebanyak 3.540 orang. Dengan jumlah hari perawatan 17.063 hari dan jumlah pasien keluar rumah sakit sebanyak 3.540 orang, maka dengan kapasitas tempat tidur 270 buah dalam periode 92 hari didapatkan rata-rata lama satu tempat tidur kosong adalah 2 hari. Capaian ini masih dalam batas ideal/target yaitu 1-3 hari, dengan demikian masih ada kesempatan membersihkan tempat tidur yang telah digunakan pasien untuk mencegah terjadinya penularan atau dalam rangka menekan angka infeksi nosokomial (infeksi yang diperoleh selama dalam perawatan di rumah sakit);
- i. Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur dalam Kurun Waktu tertentu (Bed Turn Over): Jumlah pasien keluar rumah sakit keseluruhan sebanyak 3.540 orang. Jumlah Tempat Tidur tersedia sebanyak 270 buah. Dari penghitungan jumlah pasien keluar 3.540 orang dibagi jumlah tempat tidur rumah sakit 270 buah maka didapatkan angka frekuensi pemakaian tempat tidur dalam kurun waktu satu triwulan adalah 13 kali yang berada dalam range target. artinya 1 Tempat Tidur dalam kurun waktu tribulan ini digunakan sebanyak 13 kali dan hal ini dalam angka standar;
- j. Persentase Jumlah Kematian Umum Pasien Keluar: Jumlah pasien meninggal secara keseluruhan periode tribulan 4 sebanyak 199 orang. Jumlah pasien keluar rumah sakit keseluruhan sebanyak 3.540 orang. Angka kematian umum dari data tersebut adalah 5,62%, melebihi target

yang ditentukan, mengingat RSUD "Kanjuruhan" Kepanjen adalah Rumah Sakit rujukan. Penyebab kematian tertinggi periode ini adalah pasien dengan kasus stroke dengan komplikasi. Meskipun demikian terjadi penurunan Persentase Jumlah Kematian Pasien Dirawat di Rumah Sakit yang merupakan indikasi peningkatan kualitas pelayanan, dan sistem rujukan berjenjang fasilitas pelayanan kesehatan sudah berjalan dengan baik. Perlu kolaborasi dengan Dinas Kesehatan untuk lebih meningkatkan pelayanan terhadap pasien dengan resiko kematian tinggi;

- k. Persentase Jumlah Kematian  $\geq$  48 Jam Pasien Keluar: Jumlah pasien meninggal  $\geq$  48 jam dirawat sebanyak 102 orang. Angka kematian pasien  $\geq$  48 jam dirawat dari data tersebut adalah 2,88%, sedikit diatas target yang ditentukan, dengan penjelasan bahwa kematian pasien setelah dilakukan tindakan atau pelayanan kegawatdaruratan pada periode emas penanganan kegawatdaruratan yaitu <48jam. Hal ini terjadi karena RSUD "Kanjuruhan" Kepanjen merupakan rumah sakit rujukan dan kondisi pasien yang dirawat di instalasi rawat inap sudah dalam kondisi terminal dan sudah mengalami komplikasi;
- l. Persentase Pengelolaan Administratif Pelayanan dan Pendukung Pelayanan Rumah Sakit: Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Kegiatan Pelayanan Kesehatan; 2. Kegiatan Pembinaan Lingkungan Sosial; 3. Kegiatan Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit; 4. Kegiatan Pembangunan Ruang Poliklinik Rumah Sakit. Pengelolaan Administrasi Kegiatan tersebut diatas dilaksanakan secara rutin baik laporan bulanan dan tribulan;
- m. Rata-rata capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM); Jumlah responden periode tribulan 3 sebanyak 350 orang, Lokasi pembagian/survey IKM pada 13 Instalasi/Unit Pelayanan, yaitu: ruang pelayanan rawat inap. Rawat jalan, Kamar Bersalin, IHD, IGD, Farmasi, IBS, Radiologi, VCT, ICU, IPK, IKK dan Gizi. Setelah dilakukan penghitungan hasil survey berdasarkan indeks point didapatkan rata-rata hasil survey Indeks Kepuasan Masyarakat 77,59 (baik) berada dalam range target yaitu 62,51 - 81,25;
- n. Untuk menentukan indikator tenaga keperawatan tahun 2016 perlu dipertimbangkan menetapkan target berdasarkan kuantitas;

- o. Indikator PRT (linen set) perlu didukung dengan penunjang lainnya seperti CSSD dan Laundry baik peralatan maupun gedungnya yang mengelola linen secara maksimal;
  - p. Perlu dilakukan evaluasi lagi terhadap capaian BOR per Unit yang tidak mencapai nilai efektif seperti pada Ruang Rawat Inap Empu Tantular kelas 2, perlu dilakukan pengalihan TT ke Ruang Rawat Inap Diponegoro;
  - q. Diperlukan penunjang Ruang Rawat Inap secara umum sesuai AC;
  - r. Perlu disamakan penghitungan jumlah tempat tidur baik melalui SIMRS maupun secara manual sesuai dengan SK penetapan TT;
  - s. Perlu ditindaklanjuti rencana penambahan jumlah tenaga perawat yang sudah disetujui oleh Sekretaris Daerah.
3. Keputusan :
- a. Evaluasi Kinerja Triwulan IV hasil pembahasan sebagai bahan laporan Evaluasi Kinerja RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen ke Bagian Organisasi dan Inspektorat Kabupaten Malang;
  - b. Diperlukan data hasil pelayanan masing-masing Unit Perawatan sebagai bahan evaluasi;
  - c. Perlu dilakukan analisis terhadap hasil kegiatan pelayanan di seluruh Unit Kegiatan.

PIMPINAN RAPAT

NOTULIS

**Mahila Surya Dewi, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19710713 199003 2 002

**MUSRIYATUN**  
NIP. 19730829 199203 2 002